

Hingga July 2022, Astra Agro Mencatat Produksi CPO sebesar 735 Ribu Ton

IKHTISAR KINERJA OPERASIONAL

Keterangan (000 ton)	Kinerja 7 Bulan		Perubahan	2021 (Setahun Penuh)
	2022	2021		
TBS Panen (Inti dan Plasma)	2.315	2.599	-10,9%	4.327
Hasil TBS - Ton/Ha	9,0	10,3	-12,3%	16,8
TBS Panen per Daerah				
Sumatra	888	1.003	-11,5%	1.737
Kalimantan	1.015	1.185	-14,4%	1.890
Sulawesi	412	411	0,3%	700
TBS Proses	3.884	4.542	-14,5%	7.601
Inti dan Plasma	2.315	2.599	-10,9%	4.327
Pihak Ketiga	1.569	1.943	-19,3%	3.274
CPO	735	884	-16,8%	1.473
Kernel	159	185	-14,1%	315

Hingga Juli 2022, Astra Agro memproduksi CPO sebesar 735 ribu ton atau turun sebesar 16,8% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun lalu. Penurunan ini juga diiringi dengan penurunan TBS proses sebesar 10,9% sebagai imbas dari masih dirasakannya penurunan produktivitas tanaman akibat kemarau Panjang yang terjadi pada tahun 2019.

Perseroan berkomitmen dalam menjalankan tata Kelola berkelanjutan. Sebagai landasan, Perseroan memiliki *sustainability policy* yang diimplementasikan dalam rencana aksi 5 tahun (2021-2025) yang juga menjadi panduan dalam mencapai target penerapan keberlanjutan dan dampak positif pada ekosistem yang lebih luas.

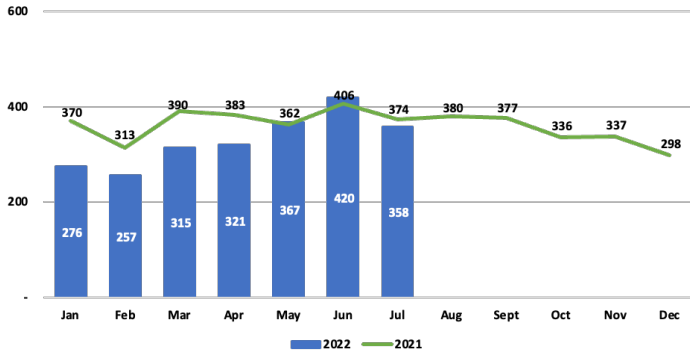
Operasional Astra Agro masih berjalan dengan baik, dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat di seluruh area Perseroan dan memberlakukan *Work From Home* (WFH) di kantor pusat.

Selain itu, Perseroan tetap menjalankan komitmen berkelanjutan yang termasuk kedalam program CSR dengan mengacu pada 4 pilar, yaitu pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan sosial ekonomi. Sebagai salah satu bentuk program CSR, Perseroan mendukung dan melaksanakan program vaksinasi untuk seluruh karyawan maupun keluarga inti. Program ini telah mencapai 36 ribu karyawan dengan total 72 ribu dosis vaksin pada tahun 2022.

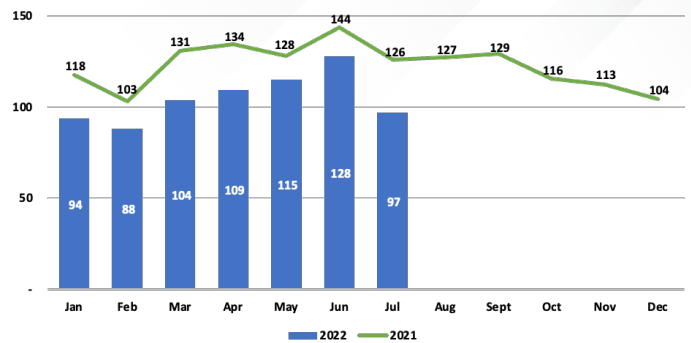
Dalam hal digitalisasi, Astra Agro telah memanfaatkan dan mengaplikasikan berbagai teknologi digital sejak tahun 2018, Seluruh program tersebut diintegrasikan secara terpusat dalam *operation center* yang berada di kantor pusat Perseroan. Tahun 2021 adalah tahun dimana adopsi teknologi digital mulai di aplikasikan dalam proses dan tahapan perawatan kebun maupun infrastruktur Perseroan. Diharapkan dengan di terapkannya teknologi tersebut maka dikemudian hari Perseroan bisa lebih meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses-proses perawatan menjadi lebih prediktif dan adaptif berbasis data.

Saat ini, Perseroan sedang melakukan tahap awal pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) maupun penggunaan mesin pembelajar (*Machine Learning*). Salah satu contoh penerapannya adalah digunakan untuk memprediksi potensi produksi di 17 lokasi dengan total lahan tertanam Perseroan seluas 146 ribu ha.

Tren Produksi TBS AALI* – 000 Ton



Tren Produksi CPO AALI – 000 Ton



* Inti + Plasma

Astra Agro mencatat Pendapatan Bersih sebesar Rp 11 Triliun pada Juni 2022

Hingga Juni 2022, Astra Agro mencatat peningkatan pendapatan bersih sebesar 1,2% menjadi Rp 11 triliun. Pada tahun 2021, Perseroan telah membayar pungutan ekspor dan pajak ekspor sebesar Rp 228 miliar atau mengalami penurunan sebesar 75,1% Ytd tahun 2020 yakni sebesar Rp 916 miliar. Kenaikan pendapatan bersih sejalan dengan peningkatan harga jual CPO sebesar 46,2%

dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun lalu. Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik saham pada Juni 2022 sebesar Rp 809 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 24,6% dibandingkan periode yang sama pada tahun lalu.

IKHTISAR KEUANGAN

Keterangan - Rp. Miliar	6M22	6M21	Perubahan
Pendapatan Bersih	10.965	10.832	1,2%
Beban Pokok Pendapatan	9.144	8.618	6,1%
Laba Bruto	1.821	2.214	-17,8%
Margin Laba Bruto	16,6%	20,4%	-3,8%
Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan:	809	649	24,6%
Margin Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan	7,4%	6,0%	1,4%

As of July 2022, Astra Agro's Recorded CPO Production of 735 Thousand Tons

OPERATIONAL PERFORMANCE HIGHLIGHT

Description (000 tons)	7M Performance		Change	2021 (Full Year)
	2022	2021		
Total Harvested FFB (Nucleus and Plasma)	2,315	2,599	-10.9%	4,327
FFB Yield - Ton/Ha	9.0	10.3	-12.3%	16,8
Harv. FFB by Region				
Sumatra	888	1,003	-11.5%	1,737
Kalimantan	1,015	1,185	-14.4%	1,890
Sulawesi	412	411	0.3%	700
FFB Processed	3,884	4,542	-14.5%	7,601
Nucleus and Plasma	2,315	2,599	-10.9%	4,327
3rd Parties	1,569	1,943	-19.3%	3,274
CPO	735	884	-16.8%	1,473
Kernel	159	185	-14.1%	315

As of July 2022, Astra Agro produced 735 thousand tons of CPO, which decreased by 16.8% compared to last year. The decrease was also followed by a 10.9% decrease in processed FFB due to the continued decline in plant productivity due to the long dry season in 2019.

The Company is committed to implementing sustainable governance. As a basis, the Company has a sustainability policy implemented in a 5-year action plan (2021-2025), which is also a guide in achieving the target of implementing sustainability and positively impacting the broader ecosystem.

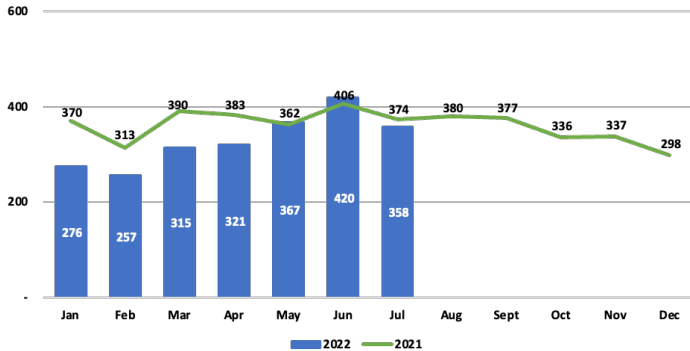
Astra Agro's operations are still running well by implementing strict health protocols in all company areas and implementing Work From Home (WFH) at the head office. In addition, Astra Agro continues to carry out sustainable commitments included in the CSR program by referring to 4 pillars: education, health, environment, and socio-economic.

As a CSR program, the Company supports and implements a vaccination program for all employees and their immediate families. This program has reached 36 thousand employees with a total of 72 thousand doses of vaccine by 2022.

In terms of digitalization, the Company has utilized and applied various digital technologies since 2018. These programs are integrated centrally into the operation center located at the Company's head office. The year 2021 is when the adoption of digital technology begins to apply in the process and stages of maintaining the Company's gardens and infrastructure. Hopefully, with the application of this technology in the future, the Company can further improve the effectiveness and efficiency of maintenance processes to become more predictive and adaptive based on data.

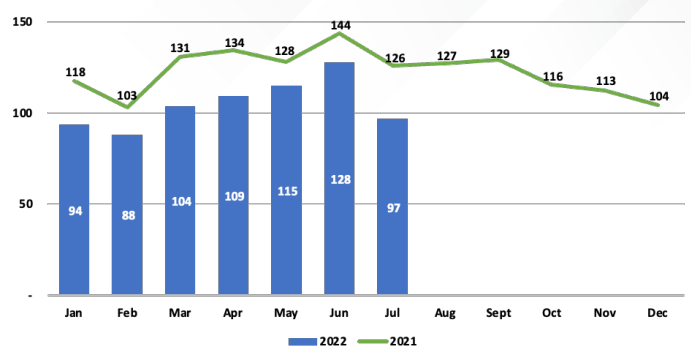
Currently, the Company is in the early stages of utilizing artificial intelligence technology (Artificial Intelligence) and machine learning (Machine Learning). One example of its application is to predict production potential in 17 locations with a total planted area of 146 thousand ha of the Company.

AAI's FFB Production Trend* – 000 Ton



* Nucleus + Plasma

AAI's CPO Production Trend – 000 Tons



Astra Agro's recorded Rp 11 Trillion Net Revenue at June 2022

As of June 2022, Astra Agro recorded a 1.2% increase in net income to Rp 11 trillion. In 2021, the Company already paid export levies and export taxes of Rp 228 billion or decreased by 75.1% YTD in 2020, which is Rp 916 billion. The increase in net income was in line with the rise in the selling price of CPO by 46.2% compared to the same period

last year. Net profit attributable to shareholders in June 2022 was IDR 809 billion, an increase of 24.6% compared to the same period the previous year.

FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHT

Description - Rp. Billion	6M22	6M21	Change
Net Revenue	10,965	10,832	1.2%
Cost of Revenue	9,144	8,618	6.1%
Gross Profit	1,821	2,214	-17.8%
Gross Profit Margin	16.6%	20.4%	-3.8%
Profit Attributable to Owners of the Company	809	649	24.6%
Net Income Margin Attributable to owners of the Company	7.4%	6.0%	1.4%